

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 10 MAGELANG

Disusun dan diajukan guna memenuhi tugas akhir
Praktik Pengalaman Lapangan(PPL)



Disusun oleh:
KURNIA BUDIARTI KUSUMA
12206244001

PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan PPL Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 10 Magelang, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kurnia Budiarti Kusuma
NIM : 12206244001
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL SMP Negeri 10 Magelang, periode 10 Agustus s.d 10 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan


Arsianti Latifah, M.Sn
NIP. 19760131 200112 2 002

Guru Pembimbing



Muh. Farhan, S.Pd
NIP. 19771127 200501 1 011

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMP Negeri 10 Magelang


Rahayu Prihatin, S.Pd
NIP. 19640408 198403 2 003

Koordinator PPL
SMP Negeri 10 Magelang


Suryani Budirahayu, M.Pd
NIP. 19680514 199103 2 012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga pelaksanaan PPL yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2014/2015 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas keterlaksanaannya kegiatan PPL selama kurang lebih satu bulan terhitung mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 1 September 2015.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Ketua LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Ibu Arsianti Latifah M.Sn, selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan semangat selama kegiatan PPL.
4. Ibu Rahayu Prihatin, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 1 Magelang yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
5. Ibu Suryani Budirahayu, M.Pd., selaku koordinator PPL di SMP Negeri 1 Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga kami dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
6. Bapak Muh Farhan, S.Pd, selaku guru pembimbing praktek mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi kami dalam menjalankan kegiatan mengajar belajar.
7. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 1 Magelang yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan kami bagian dari keluarga besar SMP Negeri 1 Magelang.
8. Bapak, ibu, adik dan seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
9. Teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 1 Magelang atas kekompakan,

kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2015 telah berakhir.

10. Teman-teman Pendidikan Seni Rupa 2012 yang saling memberikan motivasinya.
11. Siswasiswi SMP Negeri 1 Magelang, terimakasih atas kerjasamanya.
12. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang juga ikut andil dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang kami sengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang membangun selalu kami harapkan agar kegiatan kami selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini kami susun, semoga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

Kurnia Budiarti Kusuma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
ABSTRAK	6
BAB I PENDAHULUAN.....	7
ANALISIS SITUASI DAN KONDISI.....	8
RANCANGAN PROGRAM KKN - PPL.....	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	10
PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN KKN.....	11
PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PPL	12
ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PROGRAM.....	13
BAB III PENUTUP.....	14
KESIMPULAN.....	15
SARAN	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Matriks Pelaksanaan PPL

Laporan Mingguan

Laporan Hasil Kerja PPL

Kartu Bimbingan PPL

Jadwal Pelajaran

Kalender Pendidikan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Minggu Efektif KBM

Program Semester

Program Tahunan

Presensi Siswa

Daftar Nilai Latihan /Tugas siswa

Foto Program PPL

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2015
SMP NEGERI 10 MAGELANG
SEMESTER KHUSUS TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh :
Kurnia Budiarti Kusuma
12206244001
Pendidikan Seni Rupa

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program bagi program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Lembaga Pendidikan tinggi yang berperan menciptakan tenaga pendidik yang profesional. Preakti Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu ajang bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengamalkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 10 Magelang, dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai 12 September 2015. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini praktikan melaksanakan berbagai program sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. mencakup latihan mengajar, cara menyiapkan proses pembelajaran, manajemen pengelolaan dan berbagai administrasi guru berupa silabus, Rencana pembelajaran, media pembelajaran, program semester, program tahunan dan lain-lain yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar dengan secara langsung berhadapan dengan peserta didik yang memiliki karakter berbeda-beda, menghadapi permasalahan yang muncul sehingga pengalaman dan wawasan semakin luas.

Dalam kegiatan praktik mengajar di Sekolah, yang secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket harian, kegiatan imtaq, dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Kata kunci: UNY, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Kegiatan PPL yang diselenggarakan bagi mahasiswa UNY di Semester Khusus yang pada Tahun Ajaran 2014/2015 ini dilaksanakan dari mulai penerjunan pada tanggal 10 Agustus 2015 hingga penarikan pada tanggal 12 September 2015. Mulai tahun 2015 ini, program Praktek Pengalaman Lapangan di sekolah dilaksanakan secara terpisah dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta pada Semester Khusus Tahun Ajaran 2014/ 2015 untuk kelompok kami dilaksanakan di SMP Negeri 10 Magelang yang terletak di Jl. Soekarno-Hatta No. 2 Magelang, Rejowinangun Utara, Magelang Tengah, Kotamadya Magelang, Jawa Tengah. Keadaan SMP Negeri 10 Magelang diketahui melalui observasi di lapangan secara langsung yang merupakan langkah awal untuk memperoleh informasi tentang keadaan dan kondisi sekolah serta proses pembelajaran yang berlangsung didalamnya. Observasi dilakukan secara langsung dengan datang ke SMP Negeri 10 Magelang dan mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran guna penyusunan program PPL.

Gambaran umum mengenai SMP Negeri 10 Magelang yang diperoleh melalui observasi tersebut dibagi menjadi 2 yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi Sekolah

Observasi kondisi sekolah dalam kegiatan PPL di SMP N 10 Magelang meliputi:

a. Kondisi Fisik Sekolah: Data Ruang dan Perabot

1) Data Ruang

Data ruang meliputi ruang teori (kelas), ruang kantor guru, ruang penunjang, lapangan olahraga dan upacara.

- a) Ruang Kelas Ruang kelas yang terdapat di SMP Negeri 10 Kota Magelang terdapat 21 ruang, yang terdiri atas tujuh ruang kelas VII, tujuh ruang kelas VIII serta tujuh ruang kelas IX.
- b) Ruang Guru Ruang guru yang terdapat di SMP Negeri 10 Kota Magelang dibagi menjadi dua, yaitu ruang guru secara umum dan ruang guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

2) Perabot di SMP N 10 Magelang meliputi perabot ruang kelas, perabot ruang belajar, perabot ruang kantor, perabot ruang penunjang, perabot laboratorium IPA, dan perabot perpustakaan.

b. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

- 1) Potensi Siswa
- 2) Potensi Guru
- 3) Potensi Karyawan

c. Fasilitas KBM, Media Pembelajaran, serta Alat Bantu PBM

1) Buku Teks dan Media Bahan Ajar

SMP N 10 Magelang memiliki berbagai buku teks dan bahan ajar yang tersimpan di perpustakaan dan dipinjamkan untuk dipakai siswa selama mengikuti KBM dan dapat dikembalikan diakhir tahun pelajaran. Jumlah buku teks sesuai dengan jumlah siswa hanya saja terdapat beberapa buku teks yang keadaanya kurang baik.

2) Laboratorium

Ruang Laboratorium SMP Negeri 10 Kota Magelang mempunyai dua ruang laboratorium, yaitu laboratorium komputer dan laboratorium IPA

3) Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Negeri 10 Kota Magelang memiliki berbagai macam koleksi buku yang berupa buku fiksi, nonfiksi serta majalah. Namun, guna menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) perpustakaan SMP Negeri 10 Kota Magelang lebih banyak menyediakan buku-buku nonfiksi berupa buku pelajaran.

4) Ruang Agama

Ruang agama digunakan untuk melaksanakan pembinaan agama yang dianut siswa-siswi SMP Negeri 10 Kota Magelang, khususnya bagi siswa yang menganut agama non islam.

5) Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan yang terdapat di SMP Negeri 10 Kota Magelang dibagi menjadi tiga, yaitu ruang karawitan, ruang studio musik dan ruang tata busana atau lukis. Adapun gamelan yang terdapat di ruang karawitan adalah gamelan surakarta.

6) Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak terpakai atau jarang terpakai.

7) Lapangan Olahraga

Lapangan Olah Raga Lapangan olah raga di SMP Negeri 10 kota Magelang terdiri dari lapangan sepak bola da lapangan basket

d. Interaksi Sosial

1) Interaksi Kepala Sekolah dengan Guru

Hubungan antara kepala sekolah dengan guru terjalin dengan baik. Kepala sekolah senantiasa memberikan masukan kepada guru. Masukan biasa diberikan secara langsung ataupun dalam pembinaan. Selain itu, Kepala Sekolah senantiasa memberikan dukungan terhadap program-program positif yang disusun oleh para guru. Sehingga proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

2) Interaksi Guru dengan Guru

Hubungan guru dengan guru terjalin sangat baik, terlihat dengan adanya koordinasi dan kerjasama yang mendukung proses pembelajaran yang ada di sekolah. Sebagai contoh kerjasama antara konselor sekolah, guru mata pelajaran, dan wali kelas. Guru mata pelajaran mengkonsultasikan pada guru pembimbing dan wali kelas mengenai peserta didik yang mengalami permasalahan baik dalam dalam hal kenakalan peserta didik maupun dalam hal penerimaan pelajaran. Melihat hal tersebut konselor sekolah dan wali kelas segera memberikan tindak lanjut mengenai masalah yang dihadapi siswa. Baik konselor sekolah maupun wali kelas siswa dapat berkoordinasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa.

3) Interaksi Guru denga Staf TU

Di SMP Negeri 10 kota Magelang, keharmonisan hubungan antara guru dengan staf tata usaha sangat terjaga dengan baik, terlihat

adanya kerjasama antara keduanya dalam hal presensi dan jadwal piket serta kegiatan lain yang terbilang cukup erat. Staf tata usaha senantiasa berkoordinasi baik dengan pihak anggota TU sendiri maupun dengan pihak guru ataupun bagian Bimbingan Konseling. Hal ini menjadikan lancarnya semua program kerja sekolah.

4) Interaksi Guru dengan Siswa

Siswa di SMP Negeri 10 kota Magelang termasuk siswa yang patuh dan menghormati guru-gurunya. Hal tersebut dapat dilihat dari keseharian di sekolah, siswa yang selalu menghargai gurunya, seperti saat berpapasan dengan guru, siswa menyapa gurunya. Meskipun demikian, siswa tidak terlihat kaku ketika bertemu dengan guru. Dari hal tersebut dapat disimpulkan kedekatan atau hubungan guru dengan siswa tergolong baik.

5) Interaksi Siswa dengan Siswa

Latar belakang siswa sekolah SMP Negeri 10 Magelang merupakan golongan menengah dan golongan menengah kebawah. Sehingga tidak terjadi perbedaan yang terlalu mencolok diantara para siswa, misalnya dalam hal penampilan. Antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbaur dengan baik. Terlihat ketika jam istirahat, para siswa berbaur satu sama lain tanpa terlalu membedakan kelompok mereka. Apabila terjadi perselisihan diantar siswa, BP bertindak sebagai penengah.

6) Interaksi secara Keseluruhan

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, secara keseluruhan interaksi antara warga sekolah sangat baik, seperti antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, siswa dengan siswa, guru dengan siswa, serta staf TU dengan guru, ataupun kepala sekolah, guru, staf TU, siswa dengan karyawan sekolah. Sekolah ini memiliki semboyan yaitu 3S (Senyum, Sapa, Salam) yang sangat dijaga dan diterapkan oleh warganya. Sehingga suasana kekeluargaan sangat erat terasa di sekolah ini. Tidak hanya terhadap warga sekolah sendiri, terhadap tamu ataupun warga sekitar sekolah keramahan warga sekolah senantiasa dijaga. Menjaga keeratan kekeluargaan sekolah ini merupakan tanggung jawab dan kewajiban seluruh warga sekolah.

e. Pengelolaan, Administrasi, dan Organisasi Sekolah

1) OSIS dan Fasilitas OSIS

Ruang OSIS digunakan oleh anggota OSIS sebagai tempat untuk memudahkan mereka mengorganisasikan acara-acara yang dijadwalkan. Ruang tersebut berdampingan dengan ruang agama.

2) PMR dan Fasilitas UKS

Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 10 Kota Magelang berjumlah 1 ruang, yang letaknya berdampingan dengan ruang perpustakaan.

f. Fasilitas Penunjang

1) Koperasi Siswa

Koperasi sekolah di SMP Negeri 10 Kota Magelang menyediakan berbagai macam kebutuhan siswa, seperti LKS, buku, dan lain-lain.

2) Kantin

Kantin di SMP N 10 Magelang merupakan kantin yang menjual berbagai macam makanan baik ringan maupun berat yang biasanya dikunjungi baik siswa maupun guru dan staf di SMP N 10 Magelang.

3) UKS

Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 10 Kota Magelang berjumlah 1 ruang, yang letaknya berdampingan dengan ruang perpustakaan.

4) Kamar Mandi

Kamar mandi yang ada di SMP Negeri 10 Kota Magelang dibagi menjadi tiga jenis, yaitu kamar mandi guru, kamar mandi siswa laki-laki dan kamar mandi siswa perempuan.

5) Ruang BK

Ruang BK terletak di samping ruang laboratorium komputer dan ditempati oleh guru BK yang bertugas melayani semua siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling.

6) Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang terdapat di SMP Negeri 10 Kota Magelang adalah musholla yang diperuntukkan untuk orang muslim. Hal ini dikarenakan sebagian besar warga SMP Negeri 10 Kota Magelang menganut agama islam.

7) Tempat Parkir

8) Taman

g. Jam Pelajaran, Tata Tertib, Kegiatan Intra/Ekstrakurikuler dan Kegiatan Penunjang Lainnya

1) Pembagian Jam Pelajaran

Gedung sekolah SMP Negeri 10 Magelang yang terletak di jalan Soekarno Hatta ini hanya digunakan untuk kegiatan belajar mengajar siswa SMP 10 Magelang. Jadi tidak ada kegiatan lain yang dilakukan di sekolah ini selain kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pembelajaran semuanya dilaksanakan pada pagi hari, dan tidak ada kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada siang hari ataupun malam hari. Pada siang hari di sekolah hanya melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

2) Tata Tertib dan Pelaksanaannya

3) Kegiatan Ekstrakurikuler

4) Kegiatan Intrakurikuler

5) Kegiatan Penunjang: Bimbingan Belajar dan Pendampingan Lomba Rumpun Mapel

2. Proses Pembelajaran di Sekolah

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

2) Silabus

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

4) Perangkat Pembelajaran Lainnya

a) Program Tahunan

b) Program Semester

c) Jurnal Mengajar

d) Daftar Presensi Siswa

- e) Alat Bantu PBM
- b. Proses Pembelajaran oleh Guru dalam Kelas
 - 1) Membuka Pelajaran
 - 2) Penyajian Materi
 - 3) Metode Pembelajaran
 - 4) Penggunaan Bahasa
 - 5) Penggunaan Waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara Memotivasi Siswa
 - 8) Teknik Bertanya
 - 9) Teknik Penguasaan Kelas
 - 10) Bentuk dan Cara Evaluasi
 - 11) Menutup Pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku Siswa di dalam Kelas
 - 2) Perilaku Siswa di luar Kelas

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan untuk menerapkan hasil pendidikan yang telah diperoleh selama kuliah guna mendapatkan pengalaman proses pembelajaran di kelas sesungguhnya. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh keterampilan pendidikan secara langsung agar profesionalisme dan kompetensi sebagai pendidik dapat berkembang.

Program PPL merupakan mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan UNY. Di tempat praktik, mahasiswa mendapatkan bimbingan untuk melaksanakan praktik mengajar di kelas. Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL mahasiswa benar-benar siap melakukan praktik mengajar.

Setelah melakukan analisis situasi, praktikan merumuskan program PPL yang dapat dijabarkan dalam beberapa jenis agenda program yaitu Program Mengajar, Program Non-Mengajar, serta terdapat Program Tambahan dan Program Insidental. Program Mengajar, Non-Mengajar dan Program Tambahan merupakan

program-program yang kesemuanya telah disetujui oleh pihak-pihak yang terkait. Adapun rencana program-program tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

Bentuk Kegiatan Program PPL

Kegiatan Praktik Mengajar Lapangan dimulai pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 1 September 2015 di SMP Negeri 1 Magelang. Secara garis besar kegiatan PPL sebagai berikut:

Tahap Persiapan di Kampus, Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi:

- Kegiatan Pengajaran Terbatas (Micro Teaching)

Micro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. Micro teaching adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

- Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus dilaksanakan fakultas atau jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2015 pukul 13.00 WIB di Ruang Seminar PLA Lt. 3 Fakultas Bahasa dan Seni

- Observasi Sekolah dan kegiatan pembelajaran

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik dan observasi pembelajaran di kelas. Hal ini meliputi pengamatan aspek (baik sarana-prasarana, norma dan proses kegiatan belajar mengajar) yang ada di sekolah.

- Persiapan Perangkat Pembelajaran

- Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi Analisis minggu efektif KBM, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta media pembelajaran. Hal ini dilakukan di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai persiapan mengajar praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. Dalam penyusunan RPP, praktikan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing.

RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (dua jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

- **Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran**

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi siswa dan fasilitas sekolah.

- **Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas**

Pada saat praktik mengajar, praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing dengan materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII F, VII G. Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing sampai batas waktu penarikan mahasiswa yaitu tanggal 1 September 2015.

- **Mengadakan Evaluasi Pembelajaran**

Pada praktik mengajar, praktikan melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

- **Praktik Persekolahan Program Non-Mengajar**

Program Non-Mengajar merupakan program-program yang tidak secara langsung berkaitan dengan proses KBM di sekolah namun juga turut menunjang dan mendukung proses KBM yaitu sebagai berikut:

- **Piket Guru**

Tujuan Membantu dalam mengerjakan piket guru

Kegiatan:

- Mendata kehadiran guru dan peserta didik pada awal dan akhir pelajaran.
- Menertibkan kelas apabila guru yang mengajar belum hadir di kelas
- Menempatkan diri di luar kantor dan selalu memonitor jalannya KBM dan situasi lingkungan Sekolah

- **Pendampingan Ekstrakurikuler**

- Kerja Bakti
- Penyusunan Laporan PPL Bab I, II, dan III
- Mengikuti Upacara
- Penyusunan Matrik dan Program Kerja PPL
- Penyusunan Prota, Promes, dan Perangkat Pembelajaran Lainnya
- Program Tambahan

Program tambahan merupakan program-program yang secara bebas boleh maupun tidak untuk diikuti dan telah berjalan secara rutin dalam kegiatan di sekolah maupun ditentukan oleh kesepakatan kelompok PPL, yaitu sebagai berikut:

- Imtaq
- Syawalan
- Karnaval
- Diskusi Kelompok
- Program Insidental

Program Insidental adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan yang karena keperluan dan kebutuhan dilaksanakan namun tidak direncanakan sebelumnya..

- Penarikan PPL

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL SMP Negeri 10 Magelang.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PPL

1. Persiapan Kegiatan PPL
 - a. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 8 - 15 orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Materi pengajaran mikro adalah pelajaran Seni Rupa baik SMP, SMA maupun SMK, sehingga mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik yang sesungguhnya.

- b. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat kegiatan PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

- c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- Cara membuka pelajaran
- Memberikan apersepsi dalam mengajar

- Penyajian materi
- Teknik bertanya
- Bahasa yang digunakan dalam KBM
- Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- Memberikan umpan balik terhadap siswa
- Penggunaan metode dan media pembelajaran
- Penggunaan alokasi waktu
- Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Hasil observasi kelas

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan KTSP, disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan (sekolah).
	2. Silabus	Sudah disusun secara lengkap dengan mengacu kepada kurikulum yang digunakan (KTSP).
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah disusun secara lengkap oleh guru dengan mengacu kepada silabus.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pelajaran dibuka dengan sapaan guru dan berdoa terlebih dahulu dilanjutkan dengan membaca juz amma yang dipimpin oleh guru mata pelajaran. Mengecek kesiapan Peserta didik, kebersihan kelas dan kebersihan lingkungan kelas.
	2. Penyajian materi	Memberi pengantar materi mengenai sketsa, mereview catatan siswa tentang materi di tingkat kelas sebelumnya melalui tanya-jawab.
	3. Metode pembelajaran	Guru Menggunakan metode CTL (Contextual Teaching and Learning) guru menghubungkan materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. Menggunakan metode diskusi, proses tanya-jawab dengan siswa guna materi yang akan diberikan.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia dalam

		penyampaian materi dan Bahasa Jawa untuk beberapa percakapan.
	5. Penggunaan waktu	Waktu digunakan secara efisien, di awal pelajaran guru memberikan refleksi diri kepada peserta didik dilanjutkan dengan penyampaian materi. Sisa waktu yang ada, peserta didik diajak untuk evaluasi materi yang telah diberikan.
	6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas, saat ,memberikan materi pandangan mata guru mengelilingi seisi kelas dan saat meminta siswa menjawab pertanyaan yang diajukan
	7. Cara memotivasi siswa	Saat ada masalah kecil dikelas langsung direspon oleh guru dengan menasehati dan menganalogi keadaan dengan situasi yang berada dilingkungan peserta didik.
	8. Teknik bertanya	Guru memberi pertanyaan secara kolektif langsung kepada peserta didik. Pertanyaan di jawab bersama- sama di lanjutkan dengan penjelasan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru bersikap santai namun tegas saat memberikan pembelajaran sehingga peserta didik tertib dan memperhatikan. Saat pelajaran mulai tidak kondusif. Guru terkadang memberikan intermezo dalam kelas
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan <i>white board</i> sementara siswa menggunakan buku catatannya.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan setelah siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui siswa memperhatikan atau tidak
	12. Menutup pelajaran	Guru mengulas sedikit tentang materi dan menyimpulkan yang telah di pelajari. Setelah itu memberian gambaran untuk pembelajaran minggu mendatang.
C.	Perilaku siswa	

	1. Perilaku Peserta Didik di dalam kelas	Peserta didik tertib saat memulai hingga akhir pembelajaran. peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan. Kelas tidak kondusif, mengobrol dengan suara keras saat guru meninggalkan kelas untuk sementara waktu. Namun kembali tertib saat guru memulai kembali pelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Peserta didik langsung masuk ke dalam kelas saat melihat guru dari kejauhan dan bersiap memulai pelajaran dengan tertib di dalam kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang lengkap, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 10 Magelang

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunitas sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi:

a. Perangkat Pembelajaran

Pada saat penyusun melakukan observasi di SMP Negeri 10 Magelang, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum KTSP. Sehingga perangkat pembelajaran berupa Media pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan menggunakan kurikulum

- b. Proses Belajar Mengajar
- c. Membuka Pelajaran
- d. Penyajian Materi
- e. Metode Pembelajaran
- f. Penggunaan Bahasa
- g. Alokasi waktu

- h. Gerak
- i. Cara memotivasi siswa
- j. Teknik bertanya
- k. Teknik menguasai kelas
- l. Penggunaan media
- m. Bentuk dan cara evaluasi
- n. Menutup Pelajaran
- o. Perilaku Siswa Diluar kelas
- p. Perilaku Siswa Didalam kelas

d. Pembekalan PPL

Sebelum terjun ke lapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik pengajaran mikro, mahasiswa calon praktikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL

e. Penyerahan dan Penerimaan

Sebelum dilaksanakan program PPL, mahasiswa diserahkan ke sekolah oleh DPL PPL. Penyerahan dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015. DPL PPL menyerahkan mahasiswa kepada pihak sekolah dan sekaligus juga melakukan penerimaan PPL Semester khusus 2015. Penyerahan dilakukan oleh ibu Arsiyanti Latifah, S. Pd., M.Sn kepada kepala sekolah SMP Negeri 1Magelang. Pihak sekolah menyambut kedatangan mahasiswa dengan baik dan ramah.

2 Pelaksanaan Kegiatan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa dibimbing oleh seorang guru pembimbing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada.

Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

a. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah

- Persiapan Mengajar

Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- 1) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- 2) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- 3) Mempersiapkan media yang sesuai
- 4) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (Buku Pegangan Materi yang disampaikan.)

b. Kegiatan selama mengajar

1) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Mengabsen siswa
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan
- Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

- Penguasaan Materi

Materi dikuasai oleh seorang guru praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

- Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

✚ Metode Ceramah

Penerangan dan penuturan secara lisan. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, pengajar dapat menggunakan alat bantu seperti gambar-gambar. Tetapi metode utama, berhubungan antara pengajar dengan pembelajar ialah berbicara. Peranan siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh pengajar.

✚ Metode Tanya Jawab

Metode ini bertujuan untuk melibatkan siswa berpikir dan berperan aktif dalam berjalannya waktu jam pelajaran. Guru menanya kan kepada siswa tentang beberapa istilah atau bagian bagian materi yang sedang di bahas.

✚ Metode Diskusi

Metode ini bertujuan agar siswa terpacu untuk belajar secara bersama dalam satu kelompok, kemudian setiap individu maupun kelompok wajib mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

✚ Metode Penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan.

- Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing dalam hal ini guru Seni Budaya selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Mengenai proses praktik mengajar.

B. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum mengajar pratikan harus membuat perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga standar kompetensi materi yang diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing yaitu Wahyu Wibowo, S.Pd., Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- 1) Identitas mata pelajaran
- 2) Standar kompetensi, kompetensi dasar serta indikator yang harus dicapai siswa
- 3) Nilai karakter yang diharapkan
- 4) Tujuan pembelajaran
- 5) Materi pembelajaran
- 6) Strategi pembelajaran
- 7) Langkah/skenario pembelajaran
- 8) Media pembelajaran
- 9) Sumber belajar
- 10) Penilaian

Media belajar yang digunakan pratikan yaitu berupa LCD, Laptop, contoh gambar, dan papan tulis. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitupraktik menggambar secara individu. Selama melakukan praktik mengajar, pratikan menyiapkan tugas yang akan diberikan pada siswa dan setelah selesai pembelajaran tugas tersebut diberikan pada siswa.

3. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 1Magelang berlangsung mulai tanggal 18 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan yakni VII.A VII.G dengan rincian materi yang telah disesuaikan sebelumnya. Adapun waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Kelas Jam	Materi
1.	Selasa/18 Agustus 2015	VII E 7-8	Pengertian,Fungsi dan wujud Seni rupaTerapan
2.	.Kamis/2Agustus 2015	VII B 5-6	Pengertian,Fungsi dan wujud Seni rupaTerapan
3.	Sabtu/ 22 Agustus 2015	VII C 1-2	Pengertian,Fungsi dan wujud Seni rupaTerapan
		VII A 5-6	Pengertian,Fungsi dan wujud Seni rupaTerapan
4.	Senin/ 24 Agustus 2015	VII F 7-8	Pengertian,Fungsi dan wujud Seni rupa Terapan Pengertian, prinsip dan teknik Gambar Bentuk
5.	Selasa/ 25 Agustus 2015	VII G 5-6	Pengertian, prinsip dan teknik Gambar Bentuk
		VII E 7-8	Pengertian, prinsip dan teknik Gambar Bentuk
6.	Rabu/26 Agustus 2015	VII D 1-2	Pengertian, prinsip dan teknik Gambar Bentuk
7.	Kamis/27 Agustus 2015	VII B 5-6	Praktik Menggambar bentuk Silindris Teknik Siluet/ blok
8.	Sabtu /2Agustus 2015	VIIC 1-2	Praktik Menggambar bentuk Silindris Teknik Siluet/ blok
		VII A 5-6	Praktik Menggambar bentuk Silindris Teknik Siluet/ blok
9.	Senin/ 31 Agustus 2015	VII F 7-8	Praktik Menggambar bentuk Silindris Teknik Siluet/ blok
10	Selasa/ 1 September2015	VII G 5-6	Praktik Menggambar bentuk Silindris Teknik Siluet/ blok
		VII E 7-8	Praktik Menggambar bentuk Silindris Teknik Siluet/ blok
11.	Rabu/2 September 2015	VII D 1-2	Praktik Menggambar bentuk Silindris Teknik Siluet/ blok
12.	Kamis/3 September 2015	VII B 5-6	Praktik Menggambar bentuk Silindris

			Teknik Siluet/ blok
13.	Sabtu /5 September 2015	VIIC 1-2	Praktik Menggambar bentuk Silindris Teknik Siluet/ blok
		VII A 5-6	Praktik Menggambar bentuk Silindris Teknik Siluet/ blok
14.	Senin/ 7 September 2015	VII F 7-8	Praktik Menggambar bentuk Silindris Teknik Siluet/ blok
15.	Selasa/ 8 September 2015	VII G 5-6	Praktik Menggambar bentuk Silindris Teknik Siluet/ blok
16.	Rabu/ 9 September 2015	VII D 1-2	Praktik Menggambar bentuk Silindris Teknik Siluet/ blok
17.	Kamis/10 September 2015	VII B 5-6	Praktik Menggambar bentuk Silindris Teknik Siluet/ blok
18.	Sabtu /12 September 2015	VIIC 1-2	Praktik Menggambar bentuk Silindris Teknik Siluet/ blok
		VII A 5-6	Praktik Menggambar bentuk Silindris Teknik Siluet/ blok

Dalam kegiatan proses pembelajaran, pratikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

a. Pembukaan

Sebelum memulai pelajaran, pratikan melakukan kegiatan-kegiatan seperti salam, memimpin berdoa, mengecek kehadiran siswa, mengatur tempat duduk, dan mengontrol kebersihan kelas. Di samping itu, pratikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan yang lalu. Setelah itu, pratikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

b. Penyajian materi

Materi yang disampaikan oleh pratikan di SMP Negeri 1Magelang adalah seni rupa terapan meliputi pengertian seni rupa terapan, fungsi seni rupa terapan dan wujud seni rupa terapan. Selain itu pratikan memberikan materi gambar bentuk sebagai lanjutan dari materi seni rupa terapan. Siswa melakukan praktik menggambar bentuk silindris dengan teknik blok/ siluet sesuai dengan materi yang telah dibagikan sebelumnya.

c. Penutup

Sebelum menutup pembelajaran, pratikan terlebih dahulu melakukan review materi yang telah dibahas pada hari itu. Pratikan bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilalui.

4. Umpan Balik Guru Pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing banyak memberi masukan, saran, dan kritik untuk perbaikan dalam meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing Seni Budaya SMP Negeri 1Magelang merupakan guru yang memberikan pengaruh positif bagi pratikan. Guru pembimbing dari sekolah maupun dosen pembimbing banyak memberikan masukan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing diantaranya:

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas berdasarkan pengalaman beliau.
- b. Memberikan masukan dalam menghadapi siswa yang memerlukan perlakuan khusus.
- c. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar, seperti RPP.
- d. Membantu pratikan dalam pengaturan materi agar alokasi waktu sesuai dengan perencanaan.

5. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan dimana pratikan memiliki kesempatan untuk turut serta dalam kegiatan yang ada di sekolah. Praktik persekolahan yang dilakukan pratikan meliputi:

a. Piket guru jaga

Pratikan mendapatkan jadwal piket setiap hari selasa dan kamis. Sehingga

pratikan juga berkesempatan menggantikan guru yang berhalangan hadir di kelas VII, VIII, dan IX.

b. Upacara bendera

Pratikan mengikuti upacara bendera hari khusus dan upacara setiap senin pagi.

c. Syawalan/ Halal bi halal se- Kota Magelang

Dalam rangka Hari raya Idul Fitri setiap tahun Kota Magelang mengadakan halal bihalal yang diikuti oleh seluruh elemen pendidikan di Kota Magelang. SMP Negeri 10 Magelang menjadi tuan rumah penyelenggara kegiatan. Kegiatan dilaksanakan pada 14 Agustus 2015 bertempat di gedung Tri Bhakti Magelang. PPL bersama seluruh perangkat sekolah SMP Negeri 10 Magelang membantu persiapan kegiatan tersebut.

d. Persiapan keikutsertaan karnaval kota

SMP Negeri 10 Magelang ikut serta memeriahkan karnaval kota yang diselenggarakan tanggal 12 Agustus 2015. Pratikan bersama mahasiswa PPL lain membantu persiapan mobil hias SMP Negeri 10 Magelang terhitung H-5 pelaksanaan karnaval.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur

kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.

- Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan.
- Saat awal mengajar praktikan kesulitan dalam menguasai dan mengelola kelas, hal ini dikarenakan praktikan dan siswa belum terjalin hubungan yang akrab sehingga sebagian siswa masih sering bermain sendiri dengan kesibukannya serta kurang merespon pelajaran.

Solusi Mengatasi Hambatan

- 1) Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi.
Keakraban antara siswa dan guru dalam proses belajar mengajar
- 2) Memberikan pengaruh positif dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, praktikan hendaknya dapat memposisikan diri sebagai guru dan sebagai seorang sahabat bagi siswanya.

BAB III

PENUTUP

KESIMPULAN

Berkat perencanaan, kerjasama dan koordinasi dengan sekolah yang baik maka Pelaksanaan program PPL yang dilaksanakan oleh Tim PPL Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Magelang dapat berjalan dengan lancar seperti yang telah direncanakan.

Adapun program PPL telah terlaksana sesuai dengan target yang telah ditentukan. Selain praktek mengajar, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yaitu yang berupa RPP, Efektifitas Jam Pelajaran, Program Semester, Program Sekolah,. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar karena adanya berbagai bantuan dan bimbingan dari guru pembimbing, DPL dan teman-teman Tim PPL UNY 2015 yang berlokasi di SMP Negeri 10 Magelang.

SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- ❖ Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- ❖ Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- ❖ Fasilitas sekolah perlu ditingkatkan lagi terkait pengadaan dan pemeliharaan LCD proyektor.

2. Bagi Mahasiswa

- ❖ Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat difikirkan secara matang dan program tersebut dapat terlaksana dengan baik.
- ❖ Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara sesama mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- ❖ Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktik mengajar dapat berjalan dengan baik
- ❖ Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman

sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.

3. Bagi Universitas

- ❖ Meningkatkan hubungan baik dan pelayanan terhadap sekolah lokasi PPL, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti saat pelaksanaan kegiatan.
- ❖ Meningkatkan koordinasi satu sama lain, mahasiswa, DPL PPL, sekolah agar setiap aturan yang dikeluarkan tersosialisasi dengan baik kepada pihak-pihak yang bersangkutan.
- ❖ Melayani mahasiswa yang memerlukan informasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL UNY. 2014. Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta.
Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		meminta siswa menjawab pertanyaan yang diajukan
	10. Cara memotivasi siswa	Saat ada masalah kecil dikelas langsung direspon oleh guru dengan menaschati dan menganalogi keadaan dengan situasi yang berada dilingkungan peserta didik.
	11. Teknik bertanya	Guru memberi pertanyaan secara kolektif langsung kepada peserta didik. Pertanyaan di jawab bersama- sama di lanjutkan dengan penjelasan.
	12. Teknik penguasaan kelas	Guru bersikap santai namun tegas saat memberikan pembelajaran sehingga peserta didik tertib dan memperhatikan. Saat pelajaran mulai tidak kondusif. Guru terkadang memberikan intermezo dalam kelas
	13. Penggunaan media	Media yang digunakan <i>white board</i> sementara siswa menggunakan buku catatannya.
	14. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan setelah siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui siswa memperhatikan atau tidak
	15. Menutup pelajaran	Guru mengulas sedikit tentang materi dan menyimpulkan yang telah di pelajari. Setelah itu memberian gambaran untuk pembelajaran minggu mendatang.
C. Perilaku siswa		
	1. Perilaku Peserta Didik di dalam kelas	Peserta didik tertib saat memulai hingga akhir pembelajaran. peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan. Kelas tidak kondusif, mengobrol dengan suara keras saat guru meninggalkan kelas untuk sementara waktu. Namun kembali tertib saat guru memulai kembali pelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Peserta didik langsung masuk ke dalam kelas saat melihat guru dari kejauhan dan bersiap memulai pelajaran dengan tertib di dalam kelas

Magelang, 19 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Muh Farhan S.Pd
NIP. 19771127 200501 2 006

Mahasiswa PPL

Kurnia Budiarti Kusuma
NIM. 12206244001

ALOKASI WAKTU
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SEKOLAH : SMP N 10 MAGELANG
KELAS : VII
SEMESTER : GASAL

I. Jumlah minggu dalam satu semester

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu
1	Juli	1 minggu
2	Agustus	4 minggu
3	September	5 minggu
4	Oktober	5 minggu
5	November	4 minggu
6	Desember	5 minggu
	Jumlah	24 minggu

Mengetahui,

Guru Mapel Seni Budaya


M. Farhan, S. Pd

NIP.: 19771127 200501 1 011

II. Jumlah minggu efektif

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu
1	Juli	1 minggu
2	Agustus	4 minggu
3	September	5 minggu
4	Oktober	3 minggu
5	November	4 minggu
6	Desember	1 minggu
	Jumlah	18 minggu

Magelang, September 2015

Mahasiswa


Kurnia Budiarti Kusuma

NIM. 12206244001

Kepala Sekolah
SMP NEGERI 10 MAGELANG


Rahayu Prihatin S.Pd.

NIP.: 19640408 198403 2 003

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu		KKM	Juli		Agustus		September		Oktober		Nopember		Desember		TK Per KD (%)	
		TM	NTM		3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	R
Pencapaian Target Kurikulum Setiap Bulan/ Minggu %		Rer (%)																
		Pelak (%)																

Prosem memberikan gambaran perencanaan penyajian KD satu semester dengan rincian penyajian tiap minggu dan di revisi dengan harian. Jumlah alokasi waktu pada prosem diisi sesuai dengan jam pelajaran efektif yang ada pada prota.

Keterangan :

- TM : Tatap Muka
- NTM : Non Tatap Muka
- TK : Target Kurikulum
- Rer : Rencana
- Pelak : Pelaksanaan

$$\text{TK per KD} = \frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JP TK dalam Smt}} \times 100\%$$

$$\text{TK per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TK dalam 1 Smt}} \times 100\% + \text{TK bulan sebelumnya}$$

Mengetahui,

Guru Mapel Seni Budaya

M. Farhan, S. Pd
NIP.: 19771127 200501 1 011

Magelang, September 2015

Mahasiswa

Kurnia Budiarti Kusuma
NIM.: 12206244001

Kepala Sekolah
SMP NEGERI 10 MAGELANG

Rahma Prhatin S.Pd.
NIP.: 19640408 198403 2 003

**PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 10 MAGELANG

Mata Pelajaran : Seni Budaya (SBK)

Kelas / Semester : VII / 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KET
SENI RUPA 1. Mengapresiasi Karya Seni Rupa	1.1. Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian seni , cabang-cabang seni, unsur-unsur seni, • Beragam jenis, bentuk, fungsi karya seni rupa terapan daerah setempat 	6	
	1.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan teknik karya seni rupa terapan daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> • Methoda diskusi 	6	
SENI RUPA 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	2.1. Menggambar bentuk dengan obyek karya seni rupa terapan tiga dimensi dari daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar bentuk benda kubistis dan silindris (teknik blok/siluet penggunaan media dalam menggambar bentuk karya seni rupa daerah setempat 	10	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KET
	2.2. Merancang karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> Karya seni rupa daerah setempat meliputi: pengertian benda pakai, benda hias antara lain dari segi motif, corak, teknik dan sebagainya 	6	
STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KET
	2.3. Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> Teknik-teknik pembuatan benda pakai Corak-corak ragam hias daerah setempat 	8	

Mengetahui,

Guru Mapel Seni Budaya



M. Farhan, S. Pd
NIP.: 19771127 200501 1 011

Magelang, . September 2015

Mahasiswa



Kurnia Budiarti Kusuma
NIM: 12206244001

Kepala Sekolah
SMP NEGERI 10 MAGELANG



Rahayu Prhatin S.Pd.
NIP.: 19640408 198403 2 003



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP NEGERI 10 MAGELANG
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JL. Soekarno- Hatta No.2 Magelang

NO	Program/ Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi kelas	6					6
	b. Menyusun Matrik Program PPL	8					8
	c. Kosultasi jam mengajar	4					4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	4	4				8
2.	Pembelajaran Kokurikuler						
	1. Persiapan						
	a. Pembuatan RPP	4	4	4	4		16
	b. Konsultasi		8				8
	c. Mengumpulkan Materi		8				8
	d. Menyusun Materi Pembelajaran		8				8
	e. Menyiapkan/ Membuat Media		3	3	3		12
	2. Mengajar Terbimbing						
	a. Praktik Mengajar di kelas		10	10	10	10	40
	b. Penilaian dan Evaluasi		5	5	5	5	20
3.	Program Non Mengajar						
	1. Seni Rupa/ Seni batik						
	a. Persiapan		1	1	1	1	3
	b. Praktik mengajar Seni Rupa/Seni Batik		2	2	2	2	6
	2. Mading/ Jurnalistik						
	a. Persiapan		1	1	1	1	3
	b. Praktik mengajar Mading/ Jurnalistik		2	2	2	2	6
	3. Piket guru	4	4	4	4	4	20
	4. Bakti	1	1	1	1	1	5

4.	Kegiatan sekolah							
	1. Upacara Bendera Hari Senin			1			1	3
	2. 17 Agustus	2						2
	3. Upacara Bendera Hari Khusus	2					10	2
	5. Pembuatan Laporan PPI.			8				18
	6. Kegiatan Insidental							
	1.							
	2.							
	JUMLAH							214

Kepala Sekolah



Rahayu Prihadin, S.Pd
NIP. 19640408 198403 2 003

Mengetahui/ Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Arsiandi Latifah, S.Pd, M.Sn
NIP. 19750131 200112 2 002

Yang Membuat,



Kurnia Budiarti K
NIM. 12206244001



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 10 MAGELANG
UNY 2015

F02

Uraian
Mahasiswa

	<ul style="list-style-type: none">Praktek Mengajar Kelas VII A (10.20 – 11.40) - Materi Gambar bentuk (menggambar bentuk silindris teknik Siluet/ blok)			
--	---	--	--	--

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


Arsianti Latifah, S.Pd, M.Sn
NIP. 19750131 200112 2 002

Magelang, 12 September 2015

Guru Mata Pelajaran


M. Farhan S.Pd
NIP. 19771127 200501 1 011

Mahasiswa PPL


Kurnia Budiarti Kusuma
NIM. 12206244001

2.3.Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik karya seni kriya anyaman. • Corak karya seni kriya anyaman. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya seni rupa kriya anyaman. • Mengkreasi karya seni rupa kriya anyaman dengan corak Jawa Tengah 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkarya seni rupa kriya anyaman. • Menyempurnakan karya anyaman teknik spray. 	Tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja	Uji petik kerja produk. Uji petik kerja produk	Buatlah karya seni rupa kriya anyaman dengan media kertas manner . Sempurnakan karya seni rupa kriya anyaman dengan teknik spray (semprot) menggunakan dua warna.	6 jp	Buku pendidikan seni rupa Kelas VII SMP (Yudistira) Contoh karya seni kriya anyaman
--	---	---	---	---	---	--	------	--

Magelang, September 2015

Guru Mata Pelajaran

M. Farhan, S.Pd

NIP. 19771127 200501 1 011

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rahayu Prihatin, S.Pd.

NIP. 19640408 198403 2 003

**KALENDER KEGIATAN
SMP NEGERI 10 MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

JULI 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	4	5	12	19	26	9 9 - 11 13 - 18 17 - 18 20 - 25	Permulaan tahun pelajaran 2015/2016 Masa Orientasi Siswa Libur bulan Ramadhan Libur hari Raya Idul Fitri (1-2 Syawal 1436 Hijriyah) Libur sesudah Idul Fitri HBE=8 LU= 23
Senin		6	13	20	27		
Selasa		7	14	21	28		
Rabu	1	8	15	22	29		
Kamis	2	9	16	23	30		
Jum'at	3	10	17	24	31		
Sabtu	4	11	18	25			

AGUSTUS 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	2	9	16	23/30		17	Upacara Peringatan HUT RI HBE= 24 LU= 7
Senin	3	10	17	24/31			
Selasa	4	11	18	25			
Rabu	5	12	19	26			
Kamis	6	13	20	27			
Jum'at	7	14	21	28			
Sabtu	1	8	15	22	29		

SEPTEMBER 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	6	13	20	27		24	Libur Hari Raya Idul Adha HBE= 26 LU= 5
Senin	7	14	21	28			
Selasa	1	8	15	22	29		
Rabu	2	9	16	23	30		
Kamis	3	10	17				
Jum'at	4	11	18	25			
Sabtu	5	12	19	26			

OKTOBER 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	4	11	18	25		1 5 - 9 12 - 16 14 28	Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Ulangan Tengah Semester Jeda Tengah Semester Libur Tahun Baru 1 Muharam 1437 Hijriyah Peringatan Hari Sumpah Pemuda HBE= 26 LU= 6
Senin		5	12	19	26		
Selasa		6	13	20	27		
Rabu		7	14	21	28		
Kamis		8	15	22	29		
Jum'at	2	9	16	23	30		
Sabtu	3	10	17	24	31		

NOVEMBER 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	1	8	15	22	29	10	Peringatan Hari Pahlawan HBE= 24 LU= 6
Senin	2	9	16	23	30		
Selasa	3	10	17	24			
Rabu	4	11	18	25			
Kamis	5	12	19	26			
Jum'at	6	13	20	27			
Sabtu	7	14	21	28			

DESEMBER 2015					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu		6	13	20	27	7 - 12	Ulangan Akhir Semester Gasal
Senin		7	14	21	28	14 - 18	Persiapan Laporan Hasil Belajar / Penerimaan Raport
Selasa	1	8	15	22	29	19	Penyerahan Buku Laporan hasil Belajar
Rabu	2	9	16	23	30	21 - 31	Libur Akhir Semester gasal
Kamis	3	10	17	24	31	24	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW 1437 H
Jum'at	4	11	18	25		25	Libur Natal
Sabtu	5	12	19	26			HBE=17 LU= 14
JANUARI 2016					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu		3	10	17	24	1	Libur Umum (Tahun Baru Masehi 2016)
Senin		4	11	18	25	2	Libur Akhir Semester Gasal
Selasa		5	12	19	26		
Rabu		6	13	20	27		
Kamis		7	14	21	28		
Jum'at		8	15	22	29		
Sabtu		9	16	23	30		HBE= 24 LU= 7
PEBRUARI 2016					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu		7	14	21	28	18	Libur Umum Tahun Baru Imlek 2566
Senin	1	8	15	22	29		
Selasa	2	9	16	23			
Rabu	3	10	17	24			
Kamis	4	11	18	25			
Jum'at	5	12	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			HBE= 25 LU= 4
MARET 2016					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu		6	13	20	27	7 - 12	Ulangan Tengah Semester Genap
Senin		7	14	21	28	9	Libur Hari Raya Nyepi
Selasa	1	8	15	22	29	14 - 17	Jeda Tengah Semester
Rabu	2	9	16	23	30	28 - 31	Perkiraan ujian sekolah
Kamis	3	10	17	24			
Jum'at	4	11	18	25			
Sabtu	5	12	19	26			HBE= 25 LU= 6
APRIL 2016					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu		3	10	17	24	3	Perkiraan Libur Umum Wafat Isa Almasih
Senin		4	11	18	25	18 - 21	Ujian Nasional (Utama)
Selasa		5	12	19	26	28 - 29	Ujian Nasional (Susulan)
Rabu		6	13	20	27		
Kamis		7	14	21	28		
Jum'at	1	8	15	22	29		
Sabtu	2	9	16	23	30		HBE= 25 LU= 4

**JADWAL PELAJARAN
SMP NEGERI 10 MAGELANG
SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

HARI	JAM	KELAS							KELAS							KELAS							GURU PIKET	MGMP	KETERANGAN		
		7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	8A	8B	8C	8D	8E	8F	8G	9A	9B	9C	9D	9E	9F	9G					
SENNI	1	UPACARA																					1	12	1	Dr. Supramana	
	2	UPACARA																					3	31	2	Maryun, S.Pd.	
	3	11	35	5	22	36	12	2	8	10	1	15	13	24	29	9	16	18	17	30	34	19	16	37	3	Superdi, S.Pd.	
	4	11	35	5	22	36	33	2	8	10	1	15	13	24	29	9	16	18	17	30	34	19	17	39	4	Lilik Sunaryati, S.Pd.	
	5	35	3	36	25	5	2	28	14	32	10	1	16	29	15	22	30	21	34	19	6	9	23	42	5	Bambang Siwadi, S.Pd.	
	6	35	3	36	25	5	2	28	14	32	10	1	16	29	15	22	30	21	34	19	6	9	25	43	6	Achmad Zaenal A, SPd.	
	7	36	25	22	28	3	27	33	32	29	2	38	10	15	14	26	24	9	19	34	18	21	33	44	7	Prasetyo Argo P, S.Pd.	
	8	36	25	22	28	3	27	33	32	29	4	38	10	15	14	26	24	9	19	34	18	21	38		8	Nunuk Sripamungkas Siwi, S.F.	
SELSA	1	37	5	3	41	25	36	33	2	10	15	26	29	13	17	34	31	19	1	21	18	6	2	4	9	Krisno Anon Arirudito	
	2	37	5	3	41	7	36	33	2	32	26	10	29	13	17	34	31	19	1	21	18	6	12	7	10	Rr. Sri Damiyati, S.Pd.	
	3	25	3	14	5	12	33	2	8	32	26	10	38	31	13	16	17	28	21	1	19	18	22	20	11	Rahayu Prihatin, S.Pd.	
	4	25	36	14	5	12	33	10	37	8	2	29	38	31	13	24	17	28	19	1	21	18	26	23	12	Rahayu Ekawati, S.Pd.	
	5	5	36	12	3	22	41	27	37	8	2	29	14	17	33	24	18	31	19	39	28	21	28	15	13	Is Sunardi, S.Th.	
	6	5	25	12	3	22	41	27	10	2	29	37	14	17	33	24	18	31	26	19	28	39	36	34	14	Wakidatun, S.Pd.	
	7	3	12	25	36	27	14	41	10	2	29	37	16	24	33	39	28	26	18	6	21	31	39	35	15	Indrasti Ekoswi, SPd.	
	8	3	12	25	36	27	14	41	-	1	M	T	A	Q	--	39	28	26	18	6	21	31	41	32	16	Suryani Budirahayu, M.Pd.	
RABU	1	35	28	11	27	3	5	12	2	10	15	29	37	17	16	24	18	19	30	20	21	1	5	2, 30	17	Rb. Slamet Maryanto	
	2	36	28	11	27	41	5	12	10	13	14	29	37	17	33	24	18	20	30	39	21	1	8	16, 38	18	Yamidi, S.Pd.	
	3	36	23	35	3	41	2	5	10	13	14	24	12	16	33	17	34	21	9	26	1	39	9	19	19	Wamiyati, S.Pd.	
	4	14	36	35	3	22	32	5	41	37	8	10	29	39	38	17	34	21	9	26	1	15	15	25	20	Dra. Army Soesanti	
	5	14	36	3	4	22	32	33	41	37	8	10	29	39	38	34	24	17	26	18	9	15	21	9	21	Dra. Sri Utami	
	6	12	37	22	36	32	33	10	38	41	29	14	24	7	15	34	39	17	20	18	9	26	32	13	22	Titik Suryani, S.Pd.	
	7	12	37	22	36	32	33	7	38	41	29	14	24	26	15	-	1	M	T	A	Q	--	34	27	23	Dra. Sri Suprati	
	8																									24	Retno Setyaningrum, S.Pd.
KAMIS	1	40	35	25	32	3	22	14	12	29	10	2	1	26	17	16	39	34	21	18	6	19	4	6	25	Naningsih, S.Pd.	
	2	40	35	25	32	3	22	14	12	29	10	2	1	15	17	16	26	34	21	18	6	28	13	10	26	S. Sulistyowati, SS.	
	3	35	14	37	3	25	2	32	23	38	8	26	24	15	7	22	16	21	19	6	20	28	20	11	27	Muh Farhan, S.Pd.	
	4	3	14	37	12	25	2	32	8	38	13	24	15	1	29	22	34	19	18	28	39	21	24	17	28	Mateus Hartono, S.Pd.	
	5	25	27	3	12	14	7	22	8	2	13	24	15	1	29	23	34	19	18	28	39	21	27	26	29	Tri Haryanti, S.Pd.	
	6	23	27	3	25	14	12	22	32	2	37	13	4	29	16	28	24	39	34	21	19	18	37	36	30	Wahyu Wibowo, S.Pd.	
	7	-	1	M	T	A	Q	--	32	-8	37	13	12	-29	-16	-28	-24	-39	34	21	19	18	40	41	31	31	Tri Haryanti, S.Pd.
	8																									32	Budi Rahajo, S.Pd.
JUMATA	1																									33	Hari Purwadi, S.Pd.
	2	20	3	35	37	25	22	2	40	5	8	24	26	16	1	31	9	18	17	21	34	30	14		34	Suharto, S.Pd.	
	3	28	3	35	37	25	22	2	40	5	8	24	26	16	1	31	9	18	17	6	34	30	18		35	Agustina, S.Pd.	
	4	3	40	4	22	37	28	32	5	14	15	2	10	24	26	16	1	30	21	9	31	19	29		36	Siti Munjayanah, S.Pd.	
	5	3	40	25	22	37	28	32	5	14	15	2	10	24	26	16	1	30	21	9	31	19			37	Komar	
SABTU	1	40	11	27	25	36	32	22	13	8	2	12	24	38	16	1	18	17	28	31	19	15	19	1, 33	38	Eniyati	
	2	40	11	27	25	36	32	22	13	8	2	12	24	38	16	1	18	17	28	31	19	15	19	5, 40	39	Rindra Tri Istiyanto, S.Pd.I.	
	3	25	40	36	32	28	37	10	2	12	38	15	16	14	39	30	17	1	31	34	26	6	30	3, 29	40	Muhammad Agus A.	
	4	25	40	36	32	28	37	10	2	12	38	15	16	14	39	30	17	1	31	34	26	6	31	6	41	Warkumiasih Rejeki, S.Pd.	
	5	27	25	28	14	32	36	37	40	23	12	2	15	16	31	17	26	34	39	19	30	20	35	18	42	Magdalena Tri Nofastuti, S.Ac.	
	6	27	25	28	14	32	36	37	40	2	12	4	15	16	31	17	20	34	39	19	30	26	10	22	43	Retno Triwindayani, S.Th.	
	7																							21	44	44	Nuri Kresnawati, S.Pd.
	8																									24	
	KL	NAMA WALI KELAS							KL	NAMA WALI KELAS							KL	NAMA WALI KELAS									
	7A	Agustina, S.Pd.							8A	Nunuk Sripamungkas Siwi, S.Pd.							9A	Tri Haryanti, S.Pd.									
	7B	Superdi, S.Pd.							8B	Wakidatun, S.Pd.							9B	Suryani Budirahayu, M.Pd.									
	7C	Siti Munjayanah, S.Pd.							8C	Indrasti Ekoswi, S.Pd.							9C	Wamiyati, S.Pd.									
	7D	Rahayu Ekawati, S.Pd.							8D	Tri Haryanti, S.Pd.							9D	Dra. Sri Utami									
	7E	Naningsih, S.Pd.							8E	Rr. Sri Damiyati, S.Pd.							9E	S. Sulistyowati, SS.									
	7F	Titik Suryani, S.Pd.							8F	Retno Setyaningrum, S.Pd.							9F	Suharto, S.Pd.									
	7G	Hari Purwadi, S.Pd.							8G	Rb. Slamet Maryanto							9G	Yamidi, S.Pd.									

Mengetahui
Kepala Sekolah

Magelang, 2 Juli 2015
Seksi Kurikulum

Rahayu Prihatin, S.Pd.
NIP. 19640408 198403 2 003

Achmad Zaenal Arifin, S.Pd.
NIP. 19620307 198302 1 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP**

Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas / Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (1 X Pertemuan)
Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar : 1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat .

A . TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

1. Mendefinisikan pengertian seni
2. Menyebutkan fungsi dan wujud seni
3. Menyebutkan tiga jenis karya seni rupa daerah (Jawa Tengah)
4. Menjelaskan fungsi karya seni rupa daerah (Jawa Tengah)

Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin (Discipline)

Tekun (diligence)

Tanggung jawab (responsibility)

Ketelitian (carefulness)

Kerjasama (Cooperation)

Percaya diri (Confidence)

Kecintaan (Lovely)

B . MATERI POKOK

1. Pengertian Seni Rupa , fungsi seni dan wujud
2. Beragam jenis, dan fungsi seni rupa terapan daerah Jawa Tengah

Materi Seni Rupa Terapan

FUNGSI DAN WUJUD SENI RUPA

Seni rupa adalah hasil karya ciptaan manusia, baik berbentuk dua dimensi maupun tiga dimensi yang mengandung atau memiliki nilai keindahan yang diwujudkan dalam bentuk rupa.

Seni rupa ditinjau dari segi fungsinya dibagi menjadi dua kelompok sebagai berikut.

1. Seni rupa murni (fine art),

yaitu karya seni yang hanya untuk dinikmati nilai keindahannya saja. Karya seni ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan batiniah. Seni rupa murni banyak ditemukan pada cabang seni grafika, seni lukis, dan seni patung.

2. Seni rupa terapan (applied art),

yaitu seni rupa yang memiliki nilai kegunaan (fungsional) sekaligus memiliki nilai seni. Karya seni ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan praktis atau memenuhi kebutuhan sehari-hari secara materi,

misalnya furnitur, tekstil, dan keramik.

Berdasarkan wujud fisiknya, karya seni rupa terapan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1 . Karya seni rupa terapan dua dimensi (dwimatra)

Karya seni rupa terapan dua dimensi, yaitu karya seni rupa yang mempunyai ukuran panjang dan lebar dan hanya bisa dilihat dari satu arah.

Misalnya, wayangkulit, tenun, dan batik.

2 . Karya seni rupa terapan tiga dimensi (trimatra)

Karya seni rupa terapan tiga dimensi, yaitu karya seni rupa yang dapat dilihat dari segala arah dan memiliki volume (ruang).

Misalnya, rumah adat, senjata tradisional seperti rencong dan pedang, serta patung.

C. METODE PEMBELAJARAN;

Pendekatan kontekstual, diskusi, tanya jawab dan tugas

D . LANGKAH LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan pendahuluan

- Apersepsi :

Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai

-Motivasi

Tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi, konsep seni, dan menyampaikan manfaat pembelajaran

2 . Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Peserta didik membaca buku referensi tentang seni rupa terapan daerah melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.

melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- Pembahasan seni rupa terapan daerah (Jawa Tengah)
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
- berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
- membantu menyelesaikan masalah;
- memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;

- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

E. SUMBER BELAJAR

Margono, Tri Edy dan Abdul Aziz. 2010. *Mari Belajar Seni Rupa untuk SMP-MTs Kelas VII, VIII dan IX*. Surakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Indonesia

Gambar karya seni rupa terapan daerah

F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi karya seni rupa terapan daerah setempat• Mengidentifikasi beragam jenis, bentuk, teknik pembuatan, fungsi dan makna pada karya seni rupa terapan daerah setempat.	Tes tertulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none">• Berikan 5 contoh hasil karya seni rupa terapan dan 5 contoh hasil karya seni rupa murni!• Jelaskan pengertian seni!• Sebutkan 2 fungsi seni!• Sebutkan dua jenis karya seni rupa terapan daerah (Jawa Tengah)!• Jelaskan fungsi karya seni rupa terapan daerah (Jawa Tengah)!

Mengetahui,
Guru Mapel Seni Budaya

(Muh. Farhan S.Pd.)

NIP : 19771127 200501 1 011

Magelang, Agustus 2015

Mahasiswa PPL

(Kurnia Budiarti K)

NIM : 12206244001

**RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH : SMP NEGERI 10 MAGELANG
MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Seni Rupa)
KELAS/SEMESTER : VII/1
ALOKASI WAKTU : 2 X 40 Menit
STANDAR KOMPETENSI : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
KOMPETENSI DASAR : 2.2 Merancang karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik
dan corak daerah setempat

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu :

1. Mendefinisikan pengertian gambar bentuk
2. Menyebutkan benda bentuk kubis dan silindris dan bebas
3. Menyebutkan teknik-teknik menggambar bentuk
4. Menyebutkan prinsip-prinsip menggambar bentuk

Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin (Discipline)
Tekun (diligence)
Tanggung jawab (responsibility)
Ketelitian (carefulness)
Kerjasama (Cooperation)
Percaya diri (Confidence)
Kecintaan (Lovely)

B. MATERI POKOK :

1. Definisi menggambar bentuk
2. Bentuk kubis, silindris dan bebas
3. Teknik menggambar bentuk

4. Prinsip-prinsip menggambar bentuk

MATERI GAMBAR BENTUK KELAS VII SEMESTER 1 SMP NEGERI 10 MAGELANG

Menggambar bentuk adalah cara menggambar dengan meniru objek dan mengutamakan kemiripan rupa. Semakin mendekati kemiripan rupa, berarti gambar bentuk yang dibuat semakin sempurna. Objek gambar bentuk bisa dari benda-benda mati, flora, fauna, manusia, atau alam sekitar. Ditinjau dari jenis benda yang akan digambar, menggambar bentuk tiga dimensi terdiri atas tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

Menggambar bentuk benda kubistis. Benda kubistis adalah benda-benda yang bentuknya menyerupai bangun kubus (balok). Misalnya, meja, kursi, lemari, bak sampah, kotak pensil, kulkas, dan sebagainya. Menggambar bentuk benda silindris. Benda silindris adalah benda-benda yang bentuknya menyerupai silinder (elips). Misalnya, botol, gelas, piring, mangkuk, teko, dan sebagainya. Menggambar bentuk benda bebas. Benda yang memiliki bentuk bebas adalah benda-benda yang bentuknya tidak beraturan. Misalnya, buah-buahan, pepohonan, batu-batuan, atau benda-benda alam lainnya.

A. Prinsip Menggambar Bentuk

Untuk dapat menggambar bentuk dengan baik dan benar, diperlukan pengetahuan dan penguasaan terhadap prinsip-prinsip dan langkah kerjanya. Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut.

1. Model

Model adalah objek yang dijadikan acuan untuk menggambar. Menggunakan model berarti menggambar bentuk terfokus pada objek yang digambar, bukan sekadar ingatan. Model gambar dapat dibuat secara langsung atau tidak langsung. Menggambar secara langsung, yaitu dengan menatap model yang ada di depan mata. Menggambar secara tidak langsung, yaitu menggambar model dari foto (reproduksi). Foto berasal dari majalah, koran, buku, atau media lainnya.

2. Proporsi

Suatu benda tersusun dari satu kesatuan berdasarkan ukuran antara bagian satu dengan bagian lainnya. Kesebandingan, keseimbangan, atau kesesuaian bentuk dan ukuran suatu benda antara bagian yang satu dengan bagian yang lain itulah yang dinamakan proporsi. Dengan menggunakan proporsi yang tepat, maka gambar benda yang dihasilkan akan tampak wajar. Jika gambar yang dibuat tidak sesuai dengan proporsi maka akan terkesan janggal.

3. Komposisi

Komposisi adalah tata susunan yang menyangkut keseimbangan, kesatuan, irama, dan keselarasan dalam suatu karya seni rupa. Gambar bentuk yang baik harus memerhatikan komposisi sehingga gambar yang dibuat dapat menghasilkan kesan yang seimbang, menyatu, berirama, dan selaras.

4. Keseimbangan (balance).

Keseimbangan adalah penggambaran objek benda yang memberikan adanya kesan keseimbangan antarbagian-bagiannya, artinya tidak terkesan berat di salah satu sisi dan ringan di sisi yang lain.

5. Kesatuan (unity).

Kesatuan adalah suatu penggambaran objek yang memberikan kesan adanya kesatuan unsur-unsur yang terpadu. Kesatuan artinya keterpaduan dari bagian-bagian gambar, tidak terkesan terbelah atau terpisah.

6. Irama (rhythm).

Irama adalah suatu penggambaran objek yang memberikan kesan pergerakan dengan alur yang teratur. Gambar yang terkesan ritmisnya akan terasa enak dipandang mata, lain dengan gambar yang acak-acakan dan tidak jelas pengaturan objeknya.

7. Keselarasan (harmony).

Keselarasan adalah suatu penggambaran objek yang memberikan kesan kesesuaian antara bagian yang satu dengan bagian yang lain dalam suatu benda, atau benda yang satu dengan benda yang lain dipadukan.

8. Perspektif

Benda yang letaknya lebih dekat dengan pandangan mata, tampak lebih besar ukurannya bila dibandingkan dengan benda-benda yang letaknya jauh dari pandangan mata. Semakin jauh benda tersebut maka akan hilang dari pandangan mata (menuju suatu titik), misalnya saat melihat rel kereta api. Sesungguhnya rel kereta api itu besarnya sama, tetapi karena kesan pandangan mata, rel tersebut akan semakin menyempit dan menuju ke satu titik. Jadi, perspektif adalah penggambaran

objek berdasar kesan pandangan mata.

Perspektif yang baik akan dapat menimbulkan kesan ruang tiga dimensi dalam bentuk gambar. Bila benda yang digambar tidak menggunakan kaidah perspektif maka akan terkesan janggal.

9. Gelap-terang

Sinar yang jatuh pada suatu benda (baik sinar yang jatuh secara langsung atau tidak langsung) akan menimbulkan efek terang di satu sisi dan bayangan (gelap) di sisi yang lain.

B. Alat dan Bahan Menggambar Benruk

Peran alat dan bahan sangat menentukan untuk menghasilkan gambar bentuk yang baik. Alat dan bahan untuk menggambar bentuk dapat dibedakan berdasarkan penggunaan medianya, yaitu sebagai berikut.

1. Media kering

Peralatan ini digunakan pada bidang gambar dengan media warna dalam keadaan kering. Praktik penggunaannya digoreskan langsung pada permukaan bidang gambar. Peralatan tersebut antara lain sebagai berikut.

- **Pensil**, merupakan alat tulis yang sangat penting untuk membuat sketsa gambar (objek). Untuk merancang sebuah gambar bentuk dapat digunakan pensil keras (hard), misalnya pensil HB. Coretan yang dihasilkan pensil HB tidak terlalu terang sehingga sangat cocok untuk merancang sket awal sebelum tahap penyempurnaan gambar (finishing). Tahap berikutnya menggunakan pensil lunak (2B, 3B, 4B, 5B, dan 6B). Pensil jenis B ini memiliki sifat lunak dan hasilnya lebih pekat sehingga cocok untuk teknik blok, arsir, atau dussel.
- **Krayon**, memiliki sifat padat dan lunak sehingga cocok untuk membuat gambar blok dan gradasi (kesan semburan warna).
- **Spidol**, terdiri atas beragam pilihan warna. Sesuai untuk menggambar dengan teknik arsir atau blok.
- **Konte**, merupakan sejenis pensil dari bahan lunak berwarna hitam pekat, sering untuk membuat gambar gradasi atau benda-benda bertekstur halus.
- **Drawing pen**, alat menggambar yang sering digunakan untuk teknik arsir dan blok.

2. Media basah

Peralatan ini digunakan pada bidang gambar dengan media warna dalam keadaan basah. Bahan warnanya tersimpan dalam bentuk tube, botol, atau kaleng. Peralatan tersebut antara lain sebagai berikut

- **Cat air**, dapat digunakan menggambar dengan campuran air atau tanpa menggunakan air.
- **Cat poster (cat plakat)**, memiliki kemiripan dengan cat air, tetapi lebih padat dan lebih pekat sehingga sangat cocok untuk teknik blok.
- **Tinta bak**, biasa juga dinamakan tinta Cina, terbuat dari bahan cair pekat. Sangat cocok untuk menggambar teknik blok atau siluet.
- **Cat minyak (acrylic)**, untuk menggambar dengan menggunakan bidang gambar berupa kain.
- **Ecolin**, terbuat dari bahan cair dengan berbagai warna. Sangat cocok untuk teknik blok, arsir, atau gradasi warna.

C. Teknik Menggambar Bentuk

Setiap orang memiliki teknik yang berbeda dalam menggambar bentuk. Teknik-teknik yang bisa digunakan dalam menggambar bentuk, antara lain sebagai berikut.

- Teknik arsir. Teknik arsir dibuat dengan cara menorehkan pensil, spidol, tinta, atau alat lain berupa garis-garis berulang yang menimbulkan kesan gelap-terang, gradasi, atau kesan dimensi.
- Teknik sapuan basah (aquarel) Teknik sapuan basah dapat menggunakan bahan dengan campuran air di atas kertas, kain, atau bidang lain. Bila menggunakan bidang gambar berupa kertas maka dapat menggunakan cat air, cat poster, atau tinta bak.
- Teknik dussel (gosok). Teknik dussel adalah teknik menggambar dengan cara menggosok sehingga menimbulkan kesan gelap-terang atau tebal-tipis. Alat yang bisa digunakan, antara lain pensil, krayon, dan konte.
- Teknik siluet (blok). Teknik siluet adalah teknik menutup objek gambar dengan menggunakan satu warna sehingga menimbulkan kesan siluet (blok).
- Teknik pointilis. Teknik pointilis adalah cara atau teknik menggambar atau melukis dengan menggunakan titik-titik hingga membentuk objek

C. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan CTLdemonstrasi, pemberian tugas

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsidan Motivasi:

Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan diajarkan.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa membuat gambar bentuk benda kubistis dan silindris karya seni rupa terapan daerah (Jawa Tengah)
- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan

prestasi belajar;

- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- Siswa berlatih membuat macam-macam teknik menggambar bentuk
- Siswa membuat sketsabenda kubistis dan silindris
- Guru mendemonstrasikan menggambar bentuk dengan pendekatan model

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

E. SUMBER BELAJAR :

Margono, Tri Edy dan Abdul Aziz. 2010. *Mawi Belajar Seni Rupa untuk SMP-MTs Kelas VII, VIII dan IX*. Surakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Indonesia


Contoh gambar bentuk

F. PENILAIAN

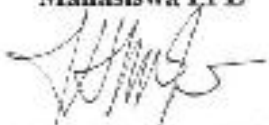
Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karya seni rupa terapan daerah setempat • Mengidentifikasi beragam jenis, bentuk, teknik pembuatan, fungsi dan makna pada karya seni rupa terapan daerah setempat. 	Tes tertulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Berikan 5 contoh bentuk benda tiga dimensi dari benda kubistis dan silindris! • Jelaskan pengertian gambar bentuk! • Jelaskan yang dimaksud dengan proporsi! • Sebutkan teknik gambar bentuk! • Jelaskan perbedaan antara teknik aquarel dengan teknik arsir!

Mengetahui,
Guru Mapel Seni Budaya


(Muh. Farhan)
NIP : 19771127 200501 1 011

Magelang, 10 Agustus 2015
Mahasiswa PPL


(Kurnia Budiarti K)
NIM : 12206244001

Seni Rupa Gambar Bentuk silindris siluet (Praktik)

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH : SMP NEGERI 10 MAGELANG
MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Seni Rupa)
KELAS/SEMESTER : VII/1
ALOKASI WAKTU : 4 X 40 Menit (2 x pertemuan)
STANDAR KOMPETENSI : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
KOMPETENSI DASAR : 2..3 Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu :

Pertemuan 2

1. Membuat gelap terang dengan teknik blok (siluet)
2. Membuat sketsa benda silindris
3. Menggambar benda silindris dengan teknik blok (siluet)

Karakter siswa yang diharapkan Disiplin (Discipline)
Tekun (diligence)
Tanggung jawab (responsibility)
Ketelitian (carefulness)
Kerja sama (Cooperation)
Percaya diri (Confidence)
Kecintaan (Lovely)

B. MATERI POKOK :

1. Konsep menggambar bentuk
2. Bentuk silindris
3. Teknik menggambar bentuk
4. Langkah-langkah menggambar bentuk

MATERI GAMBAR BENTUK KELAS VII SEMESTER 1 SMP NEGERI 10 MAGELANG

Menggambar bentuk adalah cara menggambar dengan meniru objek dan mengutamakan kemiripan rupa. Semakin mendekati kemiripan rupa, berarti gambar bentuk yang dibuat semakin sempurna. Objek gambar bentuk bisa dari benda-benda mati, flora, fauna, manusia, atau alam sekitar. Ditinjau dari jenis benda yang akan digambar, menggambar bentuk tiga dimensi terdiri atas tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

Menggambar bentuk benda kubistis. Benda kubistis adalah benda-benda yang bentuknya menyerupai bangun kubus (balok). Misalnya, meja, kursi, lemari, bak sampah, kotak pensil, kulkas, dan sebagainya. Menggambar bentuk benda silindris. Benda silindris adalah benda-benda yang bentuknya menyerupai silinder (elips). Misalnya, botol, gelas, piring, mangkuk, teko, dan sebagainya. Menggambar bentuk benda bebas. Benda yang memiliki bentuk bebas adalah benda-benda yang bentuknya tidak beraturan. Misalnya, buah-buahan, pepohonan, batu-batuan, atau benda-benda alam lainnya.

Teknik Menggambar Bentuk

Setiap orang memiliki teknik yang berbeda dalam menggambar bentuk. Teknik-teknik yang bisa digunakan dalam menggambar bentuk, antara lain sebagai berikut.

- Teknik arsir. Teknik arsir dibuat dengan cara menorehkan pensil, spidol, tinta, atau alat lain berupa garis-garis berulang yang menimbulkan kesan gelap-terang, gradasi, atau kesan dimensi.
- Teknik sapuan basah (aquarel) Teknik sapuan basah dapat menggunakan bahan dengan campuran air di atas kertas, kain, atau bidang lain. Bila menggunakan bidang gambar berupa kertas maka dapat menggunakan cat air, cat poster, atau tinta bak.
- Teknik dussel (gosok). Teknik dussel adalah teknik menggambar dengan cara menggosok sehingga menimbulkan kesan gelap-terang atau tebal-tipis. Alat yang bisa digunakan, antara lain pensil, krayon, dan konte.
- Teknik siluet (blok). Teknik siluet adalah teknik menutup objek gambar dengan menggunakan satu warna sehingga menimbulkan kesan siluet (blok).
- Teknik pointilis. Teknik pointilis adalah cara atau teknik menggambar atau melukis dengan menggunakan titik-titik hingga membentuk objek

C. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan CTL demonstrasi, pemberian tugas

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi dan Motivasi:

Penyampaian informasi tentang kompetensi dasar

- Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan diajarkan.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Siswa membuat gambar bentuk benda silindris karya seni rupa terapan daerah (Jawa Tengah) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;

- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;

- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- Siswa berlatih membuat macam-macam teknik menggambar bentuk
- Siswa membuat sketsabenda kubistis dan silindris
- Guru mendemonstrasikan menggambar bentuk dengan pendekatan model

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
- berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
- membantu menyelesaikan masalah;
- memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

E. SUMBER BELAJAR :

Margono, Tri Edy dan Abdul Aziz. 2010. *Mari Belajar Seni Rupa untuk SMP-MTs Kelas VII, VIII dan IX*. Surakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Indonesia

F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Instrumen Contoh:

Gambarlah benda silindris dengan teknik blok!

Kriteria penilaian gambar bentuk

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Ketepatan bentuk					
Ketepatan gelap terang					
Penguasaan teknik					

Keterangan

1 = sangat kurang


2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

**Mengetahui,
Guru Mapel Seni Budaya**



**(Muh. Farhan, S.Pd.)
NIP : 19771127 200501 1 011**

**Magelang, Agustus 2015
Mahasiswa PBL**



**(Kurnia Budiarti K)
NIM : 12206244001**

Seni Rupa Gambar Bentuk silindris siluet (Praktik)

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH : SMP NEGERI 10 MAGELANG
MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Seni Rupa)
KELAS/SEMESTER : VII/1
ALOKASI WAKTU : 4 X 40 Menit (2 x pertemuan)
STANDAR KOMPETENSI : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
KOMPETENSI DASAR : 2..3 Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu :

Pertemuan 2

1. Membuat gelap terang dengan teknik blok (siluet)
2. Membuat sketsa benda bebas
3. Menggambar benda bebas dengan teknik blok (siluet)

Karakter siswa yang diharapkan Disiplin (Discipline)
Tekun (diligence)
Tanggung jawab (responsibility)
Ketelitian (carefulness)
Kerjasama (Cooperation)
Percaya diri (Confidence)
Kecintaan (Lovely)

B. MATERI POKOK :

1. Konsep menggambar bentuk Bentuk bebas
2. Teknik menggambar bentuk

MATERI GAMBAR BENTUK KELAS VII SEMESTER 1 SMP NEGERI 10 MAGELANG

Menggambar bentuk adalah cara menggambar dengan meniru objek dan mengutamakan kemiripan rupa. Semakin mendekati kemiripan rupa, berarti gambar bentuk yang dibuat semakin sempurna. Objek gambar bentuk bisa dari benda-benda mati, flora, fauna, manusia, atau alam sekitar. Ditinjau dari jenis benda yang akan digambar, menggambar bentuk tiga dimensi terdiri atas tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

Menggambar bentuk benda kubistis. Benda kubistis adalah benda-benda yang bentuknya menyerupai bangun kubus (balok). Misalnya, meja, kursi, lemari,

bak sampah, kotak pensil, kulkas, dan sebagainya. Menggambar bentuk benda silindris. Benda silindris adalah benda-benda yang bentuknya menyerupai silinder (elips). Misalnya, botol, gelas, piring, mangkuk, teko, dan sebagainya. Menggambar bentuk benda bebas. Benda yang memiliki bentuk bebas adalah benda-benda yang bentuknya tidak beraturan. Misalnya, buah-buahan, pepohonan, batu-batuan, atau benda-benda alam lainnya.

Teknik Menggambar Bentuk

Setiap orang memiliki teknik yang berbeda dalam menggambar bentuk. Teknik-teknik yang bisa digunakan dalam menggambar bentuk, antara lain sebagai berikut.

- Teknik arsir. Teknik arsir dibuat dengan cara menorehkan pensil, spidol, tinta, atau alat lain berupa garis-garis berulang yang menimbulkan kesan gelap-terang, gradasi, atau kesan dimensi.
- Teknik sapuan basah (aquarel) Teknik sapuan basah dapat menggunakan bahan dengan campuran air di atas kertas, kain, atau bidang lain. Bila menggunakan bidang gambar berupa kertas maka dapat menggunakan cat air, cat poster, atau tinta bak.
- Teknik dussel (gosok). Teknik dussel adalah teknik menggambar dengan cara menggosok sehingga menimbulkan kesan gelap-terang atau tebal-tipis. Alat yang bisa digunakan, antara lain pensil, krayon, dan konte.
- Teknik siluet (blok). Teknik siluet adalah teknik menutup objek gambar dengan menggunakan satu warna sehingga menimbulkan kesan siluet (blok).
- Teknik pointilis. Teknik pointilis adalah cara atau teknik menggambar atau melukis dengan menggunakan titik-titik hingga membentuk objek

C. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan CTL demonstrasi, pemberian tugas

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi dan Motivasi:

Penyampaian informasi tentang kompetensi dasar

- Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan diajarkan.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Siswa membuat gambar bentuk benda silindris karya seni rupa terapan daerah (Jawa Tengah) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;

- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio,

atau lapangan.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- Siswa berlatih membuat macam-macam teknik menggambar bentuk
- Siswa membuat sketsabenda kubistis dan silindris
- Guru mendemonstrasikan menggambar bentuk dengan pendekatan model

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
- berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
- membantu menyelesaikan masalah;
- memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

E. SUMBER BELAJAR :

Margono, Tri Edy dan Abdul Aziz. 2010. *Mari Belajar Seni Rupa untuk SMP-MTs Kelas VII, VIII dan IX*. Surakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Indonesia

F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Instrumen Contoh:

Gambarlah benda silindris dengan teknik blok!

Kriteria penilaian gambar bentuk

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Ketepatan bentuk					
Ketepatan gelap terang					
Penguasaan teknik					

Keterangan

1 = sangat kurang

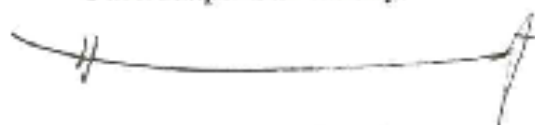
2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Mengetahui,
Guru Mapel Seni Budaya



(Muh. Farhan, S.Pd.)
NIP : 19771127 200501 1 011

Magelang, Agustus 2015
Mahasiswa PBL



(Kurnia Budiarti K)
NIM : 12206244001

DOKUMENTASI KEGIATAN











